

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran bahasa, siswa juga perlu berperan aktif agar dapat mengapresiasi bahasa dalam berbagai aspek, dalam penelitian ini peneliti menekankan pada aspek menulis dan aspek berbicara. Dalam aktivitas pembelajaran dapat disimpulkan siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan karena mereka dilibatkan dalam proses belajar secara langsung.
2. Berdasarkan hasil pre tes yang diperoleh, kemampuan awal siswa masih tergolong rendah. nilai rata-rata kelas mencapai 59,92 dimana terdapat 6 orang siswa yang hasil belajarnya tuntas, dan 19 siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 24%. Sedangkan setelah pelaksanaan metode *critical incident* diperoleh peningkatan pada proses pembelajaran pada proses pembelajaran maupun pada hasil belajar siswa. Namun kegiatan pembelajaran pada siklus I masih kurang baik. Pada hasil tes siklus I nilai rata-rata kelas mencapai nilai 66,56 dimana terdapat 12 siswa yang mengalami hasil belajar tuntas dan 13 siswa yang mengalami hasil belajar tidak tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 48%. Pada hasil tes siklus II terjadi peningkatan yang sangat baik dimana nilai rata-rata mencapai angka 77,6

dimana terdapat 1 orang yang tidak tuntas dan 24 orang siswa tuntas dalam proses pembelajaran, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 96%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dideskripsikan sebelumnya, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada sekolah, mensosialisasikan kepada guru-guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran *critical incident* agar siswa aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, disarankan agar menggunakan metode *critical incident*, sehingga siswa semakin aktif dan dilibatkan dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa juga semakin tertantang dan semakin memudahkan siswa untuk mengingat materi pembelajaran.
3. Bagi peneliti, yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama agar menggunakan metode *critical incident* dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.